

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam terkait bahaya dan risiko pada pekerja lapangan PT. PLN (Persero) UPT Pematangsiantar maka dapat di simpukan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil wawancara dari Pekerja Lapangan PT. PLN (Persero) UPT Pematangsiantar, bahwa pekerja mengetahui bahaya yang mereka hadapi saat bekerja seperti berkontak langsung dengan aliran listrik dan menggunakan peralatan kerja saat bekerja.
- b. Dari hasil identifikasi bahaya di unit HAR yaitu beresiko tersengat aliran listrik, jatuh dari ketinggian, tertusuk kabel, terjepit tangga, dan terkena peralatan kerja. Pada pekerja, tertimpa pohon, tertusuk serpihan kayu, serpihan kayu masuk kemata, dan terkena peralatan kerja. Sedangkan di unit PDKB pekerja beresiko tersengat aliran listrik, jatuh dari ketinggian, terjepit tangga, dan terkena peralatan kerja.
- c. Sedangkan untuk rekomendasi pengendaliannya yaitu administrative control dengan memberikan pengawasan K3 disetiap unit. Substitusi alat pelindung diri seperti baju anti listrik.
- d. Pada komponen input belum dilengkapi jumlah sarana beserta dokumen pemeriksaan rutin peralatan
- e. Pada komponen proses, sosialisasi tentang peraturan K3 kepada pekerja belum menyeluruh. Sistem perencanaan program K3 masih belum baik.

Penerapan K3 belum menerapkan pelatihan rutin untuk pekerja, belum tersedia standar atau formulir pemantauan.

- f. Pada komponen output, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang masih kurang pada PT.PLN (Persero) UPT Pematangsiantar, karena masih adanya kekurangan pada komponen input berupa dokumen pemeriksaan rutin ataupun pada komponen proses yaitu sosialisai K3 yang belum menyeluruh serta perencanaan dan penerapan K3 belum menerapkan pelatihan rutin.

## 5.2 Saran

### a. Bagi Perusahaan

#### 1. Karyawan

Diharapkan bahwa karyawan lebih menyadari pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan meningkatkan kepatuhan mereka terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD), mematuhi semua peraturan yang sudah ditetapkan di perusahaan, dan bekerja sesuai prosedur operasi standar (SOP) yang ada.

Tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik diharapkan dapat mempertahankannya. Tenaga kerja yang belum maksimal dalam penggunaan APD di tempat kerja juga diharapkan dapat mempertahankannya.

#### 2. Perusahaan

Untuk memastikan bahwa pekerja patuh terhadap APD dan bekerja sesuai SOP, seperti mengganti baju anti listrik, mengganti tali pengaman standar, dan melakukan pengecekan atau pemeliharaan APD, diperlukan komitmen yang kuat dari pihak perusahaan untuk mengefektifkan unit keselamatan dan kesehatan kerja. Meningkatkan pengetahuan pekerja tentang APD melalui kegiatan seperti workshop, penyuluhan, dan pelatihan terus menerus.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut dengan metode dan variabel yang berbeda untuk mengetahui faktor lain yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja.